



Sosialisasi GEMARIKAN (Gerakan Makan Ikan) dan Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Ikan SDIT Harapan Umat, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember

Mulia Winirsya Apriliyanti¹, Aulia Brilliantina², Elok Kurnia Novita Sari³

*Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember
Jalan Mastrip Kotak Pos 164 Jember*

¹mulia27apriliyanti@gmail.com

²brilliantinq@gmail.com

³elok.kurnia@yahoo.com

Abstrak

Indonesia has the potential of marine fisheries are enough big, but the abundant marine potential is not utilized optimally yet. In East Java to be exact, eating fish has not been a habit yet; they prefer eating chicken. The Government realizes this and launched the Eat Fish Movement known as Gemarikan. Giving information and training on diversification of fish products was expected can increasing of consumption fish.

Kata Kunci — *GEMARIKAN, fisheries, diversification*

I. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak wilayah laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil yang luas dan strategis sebagai pilar pembangunan ekonomi nasional. Negara ini dikenal sebagai Negara Bahari dimana wilayah lautnya mencakup tiga perempat luas Indonesia atau 5,8 juta km² dengan garis pantai terpanjang di dunia sebesar 81.000 km, sedangkan luas daratannya hanya 1,9 juta km². Perairan laut Indonesia memiliki sekitar 3.000 jenis ikan (Bahar, 2006). Sayangnya potensi perairan laut Indonesia tidak dibarengi dengan tingkat konsumsi ikan di Indonesia. Tingkat konsumsi ikan perkapita di Indonesia yang rendah disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai manfaat mengonsumsi ikan, rendahnya daya beli ikan, dan mahalnya harga ikan bagi sebagian masyarakat (Zulaihah & Widajanti, 2006)

Selain protein hewani ikan yang relatif tinggi, ikan juga mengandung lemak (minyak ikan) antara 0,2 – 24 % terutama asam lemak esensial termasuk omega-3 (yang masuk dalam kelompok omega-3 adalah asam linolenat, Eicosa Pentaenoic Acid (EPA), dan Docosa Heksaenoic Acid (DHA). Ketiganya ini disebut asam lemak esensial karena sangat penting bagi pertumbuhan normal tubuh dan karena asam lemak esensial tidak dapat dibentuk di dalam tubuh maka harus dipenuhi dari diet. Ikan dengan kandungan omega-3 yang relatif tinggi seperti ikan salmon,

gindara (cod), tuna, sardin, tenggiri (makarel). Asam lemak esensial sangat diperlukan dalam pembentukan sel-sel otak untuk meningkatkan tingkat intelegensia (Danuri dalam Zulaihah & Widajanti, 2006).

Indonesia menargetkan konsumsi ikan tahun 2019 sebesar 54 kg/ kapita, akan tetapi konsumsi ikan di Jawa masih 32 kg/ kapita, termasuk di Kabupaten Jember. SDIT Harapan Umat dengan siswa yang berasal dari beberapa wilayah Kabupaten Jember dan berbagai latar belakang keluarga dalam kehidupan sehari-harinya belum secara optimal mengonsumsi makanan dari hasil perikanan. Begitu juga, pada penyelenggaraan fasilitas makan siang pada SDIT Harapan Umat belum rutin dengan menu dari hasil perikanan dan olahannya.

Konsumsi ikan dan daya beli di masyarakat yang masih rendah dapat disebabkan kurangnya pengetahuan dan wawasan mengenai manfaat dari mengonsumsi ikan. Selain itu, masih terbatasnya pengetahuan mengenai diversifikasi produk olahan dari ikan karena mayoritas masyarakat dalam menu makanannya adalah dengan protein hewani dari daging ayam dan daging sapi. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi GEMARIKAN (Gerakan Makan Ikan) dan pelatihan diversifikasi produk ikan pada SDIT Harapan Umat, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, sehingga target konsumsi ikan tahun 2019 di Indonesia, khususnya di Kabupaten Jember dapat meningkat.

II. TARGET DAN LUARAN

A. Target Program

Target yang ingin dicapai dalam program pengabdian ini adalah:

- 1) Pengetahuan
Dengan adanya program pengabdian ini dapat menumbuhkan kesadaran anak-anak akan pentingnya mengonsumsi ikan dan adanya pemahaman tertentu tentang manfaat dari mengonsumsi ikan.
- 2) Persuasi
Dengan adanya program pengabdian ini dapat membentuk sikap anak-anak untuk gemar mengonsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini anak-anak diberi penjelasan yang menarik dengan suatu pemaparan dan permainan sehingga diharapkan anak-anak akan menerima sosialisasi gemar makan ikan dengan baik. Selain itu juga dilakukan demo mengolah ikan menjadi suatu produk pangan yang digemari anak-anak. Diharapkan anak-anak dapat membuatnya di rumahnya masing-masing
- 3) Keputusan
Dengan adanya program pengabdian ini, anak-anak dapat mengambil keputusan apakah akan menerima atau menolak untuk gemar memakan ikan.
- 4) Implementasi
Dengan adanya program pengabdian ini anak-anak dapat mulai gemar memakan ikan. Seminggu kemudian anak-anak diharapkan membawa bekal makanan berbahan dasar ikan.
- 5) Konfirmasi
Dengan adanya program pengabdian ini dapat menguatkan penerapan atau implementasi dari GEMARIKAN (gerakan makan ikan) dan diversifikasi produk olahan ikan.

B. Luaran Program

Luaran yang diharapkan akan dihasilkan oleh kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi
- 2) Luaran wajib yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat ini adalah jurnal pengabdian J – Dinamika Politeknik Negeri Jember serta dimuat pada media massa Jember Post Online. Dibawah ini adalah rencana target capaian luaran bagi tim pelaksana

TABEL I
RENCANA TARGET CAPAIAN LUAR

No	Jenis luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding	Tahun ke-1 Target: <i>published</i>
2.	Publikasi pada media massa cetak/online/repocitory PT	Tahun ke-1 Target: <i>published</i>
3.	Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi	Tahun ke-1 Target: <i>ada</i>
4.	Dokumentasi video kegiatan	Tahun ke-1 Target: <i>ada</i>
Luaran Tambahan		
1.	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Tahun ke-1 Target: 0
2.	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, mek dagang, desain produk industry, perlindungan varietas tanaman, perlindungan desain topografi sirkuit terpadu)	Tahun ke-1 Target: 0
3.	Buku ber ISBN	Tahun ke-1 Target: 0
4.	Publikasi di Jurnal Internasional	Tahun ke-1 Target: 0
5.	Inovasi baru TTG	Tahun ke-1 Target: 0

III. METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Pelaksanaan Program

Tahapan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan
Sebelum dilakukan program pengabdian masyarakat, terlebih dahulu harus dilakukan survei terhadap lokasi, identifikasi permasalahan, dan kebutuhan dari mitra.
- 2) Penyelesaian Masalah dan Penyusunan Solusi
Tim pelaksana melakukan penyusunan solusi yang akan ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra.
- 3) Penyampaian Solusi kepada Mitra
Tim Pelaksana melakukan pemberian bantuan mesin dan alat yang lebih modrn, kemudian mengajarkan dan melatih proses pengolahan jahe merah instan yang tepat dengan mesin dan peralatan yang baru. Hal ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan mitra dan meningkatkan kemampuan, kapasitas, dan produktivitas dari mitra.
- 4) Pendampingan
Pendampingan dilakukan secara rutin pada proses produksi Jahira

5) Evaluasi

Evaluasi tingkat keberhasilan program ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap produktivitas dan kapasitas usaha Jahira ini.

B. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

1) Studi pustaka

Untuk menyampaikan program GEMARIKAN (Gemar Makan Ikan), maka studi pustaka yang dibutuhkan adalah:

- Pengetahuan mengenai macam-macam hasil perikanan.
- Pengetahuan mengenai manfaat dan keunggulan ikan.
- Pengetahuan mengenai cara pengolahan produk diversifikasi hasil perikanan.
- Pengetahuan mengenai strategi komunikasi yang efektif untuk program Edukasi GEMARIKAN dan Diversifikasi Produk Ikan.

2) Observasi lapang

Kegiatan observasi lapang yang dilakukan adalah pemantauan dan evaluasi untuk perkembangan pengetahuan serta implementasi dari GEMARIKAN (Gerakan Makan Ikan) dan Diversifikasi Produk Ikan pada Murid SDIT Harapan Umat, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember.

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Politeknik Negeri Jember sebagai lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk melakukan Tridarma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Politeknik Negeri Jember mewadahi kegiatan staf dosennya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memiliki Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M). Kinerja P3M dalam program pengabdian kepada masyarakat, pada tahun 2018 ini melaksanakan Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan sumber dana BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri).

V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil

Gerakan makan ikan adalah gerakan nasional yang sedang digalakkan oleh pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia dengan melibatkan seluruh komponen bangsa, termasuk lembaga-lembaga pendidikan yang bertujuan untuk penguatan *edukasi* kepada masyarakat luas. Tema ini telah disosialisasikan pemerintah kepada tenaga pengajar di sekolah. Program Pengabdian Masyarakat GEMARIKAN (Gemar Makan Ikan) dan Diversifikasi produk olahan ikan dilaksanakan dengan tiga sesi yaitu :

- Sesi pertama pada tanggal 27 Juli 2018 pukul 07.30-09.00 dengan peserta 89 orang. Pada sesi ini peserta adalah siswa kelas 3, yaitu dari kelas 3 Abu

bakar 26 orang, kelas 3 Umar bin Khatab 23 orang, kelas 3 Umar bin Khatab 23 orang, kelas 3 Utsman bin Affan 20 orang, dan kelas 3 Ali bin Abi Thalib 20 orang. Kegiatan yang diberikan adalah kuisioner sederhana mengenai konsumsi dan kesenangan makan ikan, kemudian materi dan motivasi GEMARIKAN. Penyajian materi dibuat semenarik mungkin dan diberikan permainan edukatif. Tujuan dari sesi ini adalah :

- untuk mengetahui seberapa jauh siswa SDIT kelas 3 mengonsumsi dan menyukai ikan.
 - Untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kandungan gizi dan manfaat dari ikan.
 - Untuk meningkatkan motivasi makan ikan.
- Sesi kedua pada tanggal 27 Juli 2018 pukul 08.30-11.00 dengan peserta 52 orang. Pada sesi ini peserta adalah siswa kelas 6, yaitu dari kelas 6 Abu bakar 26 orang dan kelas 3 Umar bin Khatab 26 orang. Kegiatan yang diberikan adalah pelatihan mengolah ikan yaitu membuat EKADO. Tujuan dari sesi ini adalah meningkatkan keterampilan siswa untuk memasak atau mengolah ikan.
 - Sesi ketiga pada tanggal 4 Agustus 2018 pukul 08.30-11.00 dengan peserta 45 orang. Pada sesi ini peserta adalah guru, karyawan, dan beberapa wali murid SDIT Harapan Umat. Kegiatan yang diberikan adalah materi dan motivasi GEMARIKAN dan pelatihan mengolah ikan yaitu membuat EKADO, nugget, bakso, dan kaki naga. Tujuan dari sesi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi bapak/ ibu guru dalam mengajak siswa/ putra/ putrinya untuk gemar makan ikan. Selain itu, kegiatan ini dapat membantu menambah keterampilan dan variasi dalam mengolah ikan.

Pada program ini menggunakan strategi komunikasi yang merujuk pada:

- Tahap Pengetahuan.
Menumbuhkan kesadaran anak-anak akan pentingnya mengonsumsi ikan dan adanya pemahaman tertentu tentang bagaimana manfaat dari mengonsumsi ikan.
- Tahap Persuasi.
Tahap membentuk sikap anak-anak untuk gemar mengonsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap ini anak-anak diberi penjelasan yang menarik dengan suatu pemaparan dan permainan sehingga diharapkan anak-anak akan menerima sosialisasi gemar makan ikan dengan baik. Selain itu juga dilakukan demo mengolah ikan menjadi suatu produk pangan yang digemari anak-anak.

Diharapkan anak-anak dapat membuatnya di rumahnya masing-masing.

3. Tahap Keputusan.
Tahap dimana anak-anak akan menerima atau menolak untuk gemar memakan ikan.
4. Tahap Implementasi.
Tahap dimana anak-anak mulai gemar memakan ikan. Seminggu kemudian anak-anak diharapkan membawa bekal makanan berbahan dasar ikan.
5. Tahap Konfirmasi.
Tahap menguatkan penerapan implementasi dari sosialisasi GEMARIKAN dengan meninjau kembali ke SDIT Harapan Umat, apakah anak-anak membawa bekal makanan berbahan dasar ikan.

B. Luaran yang Dicapai

- 1) Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi
 1. Peningkatkan pengetahuan siswa mengenai kandungan gizi dan manfaat dari ikan serta motivasi untuk gemar mengkonsumsi olahan ikan.
 2. Peningkatkan keterampilan siswa untuk memasak atau mengolah ikan.
 3. Peningkatkan pengetahuan dan motivasi guru dalam mengajak siswa/ putra/ putrinya untuk gemar makan ikan, serta peningkatan keterampilan dan variasi dalam mengolah ikan.
- 2) Luaran wajib
Luaran wajib pada kegiatan ini adalah dimuat pada jurnal pengabdian J – Dinamika Politeknik Negeri Jember serta dimuat pada media massa Jember Post Online.

Berikut ini beberapa dokumentasi yang kami lakukan pada kegiatan pengabdian ini:



Gambar 1. Foto Sesi Pemberian Materi dan Motivasi GEMARIKAN



Gambar 2. Sesi Pelatihan Olahan Produk Ikan kepada Murid SDIT Harapan Umat



Gambar 3. Sesi Pelatihan Olahan Produk Ikan kepada Guru/Karyawan dan Wali Murid SDIT Harapan Umat



Gambar 4. Produk Olahan Ikan Hasil Pelatihan Guru/Karyawan/Wali Murid SDIT Harapan Umat

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Bertambahnya pengetahuan dan wawasan dari murid SDIT Harapan Umat mengenai manfaat dan keunggulan ikan sehingga membuat rendahnya tingkat konsumsi ikan,

2. Bertambahnya keterampilan murid SDIT untuk memasak/ mengolah ikan

B. Saran

Saran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu perlu adanya sosialisasi GEMARIKAN (Gemar Makan Ikan) di sekolah-sekolah dasar lain di Kabupaten Jember, sehingga dapat lenih meningkatkan konsumsi ikan di Kabupaten Jember.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Politeknik Negeri Jember yang sudah mendanai laporan pengabdian ini sehingga dapat selesai dalam waktu yang telah ditentukan dan tidak lupa juga penulis ucapkan kepada Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (P3M) yang telah membantu proses penulisan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bahar, B. 2006. Panduan Praktis Memilih dan Menangani Produk Perikanan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- [2] Maradong, D. S. 2016. Potensi Besar Perikanan Tangkap Indonesia. <http://setkab.go.id/potensi-besar-perikanan-tangkap-indonesia>.
- [3] Riyandini, M. C, Sudaryati, E., dan Siagian, A. 2014. Hubungan Konsumsi Ikan dengan Prestasi Belajar Anak di Sekolah Dasar Swasta Brigjend Katamsa II Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. *Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi* Volume 1 Nomor 4.
- [4] Zulaihah, S dan Widajanti, L. 2006. Hubungan Kecukupan Asam Eikosapentanoat (EPA), Asam Dokosaheksanoat (DHA) Ikan dan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gizi Indonesia* Volume 1 Nomor 2 Hal.15-25.